

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO EDUKASI TERHADAP PEMAHAMAN SISWA SMA DAN SMK

Najwa Aulia¹, Hilda Amala², Gita Sonia³

¹ Universitas Pendidikan Indonesia. E-mail: najwaaulia23@upi.edu

² Universitas Pendidikan Indonesia. E-mail: hildamlaa.445@upi.edu

³ Universitas Pendidikan Indonesia. E-mail: gitasonia23@upi.edu

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-29

Review : 2024-05-10

Accepted : 2024-05-25

Published : 2024-05-31

KATA KUNCI

Media Pembelajaran, Video Edukasi, Efektivitas, Pemahaman Siswa.

A B S T R A K

Media pembelajaran merupakan suatu cara untuk mentransfer ilmu yang disampaikan mengenai materi pembelajaran untuk membuat pemahaman. Dalam artikel ini berisikan bagaimana pengaruh media pembelajaran video terhadap pemahaman siswa siswi di tingkat SMA dan SMK dan apakah efektif atau tidak. Artikel ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana peneliti mencari sumber dengan pengumpulan data observasi kuesioner terhadap siswa. Peneliti juga menggunakan metode penelitian metode pustaka dimana peneliti mencari data dengan sumber literatur mengenai media video bagaimana yang berpengaruh untuk menunjang pembelajaran siswa dan membuat pemahaman mengenai materi pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk menelusuri pengaruh media pembelajaran video edukasi terhadap siswa dan mengetahui ke efektifan media pembelajaran berbasis video edukasi untuk siswa SMA dan SMK.

A B S T R A C T

Learning media is a way to transfer knowledge conveyed about learning materials to create understanding. In the article contains how the effect of video learning media on the understanding of students at the school or vocational level and whether it is effective or ineffective. This article uses quantitative research methods where researchers look for sources with questionnaire observation data on students. Researchers also use the library method research method where researchers look for data with literary sources about how video media is influential to support student learning and make understanding of learning materials. This article aims to explore the effect of educational video learning media on students and find out the effectiveness of educational video-based learning media for SMA/SMK students.

Learning Media, Educational Video, Effectiveness, Student Understanding.

PENDAHULUAN

Memasuki era digital yang semakin maju, pendidikan semakin dituntut untuk berinovasi guna untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Pendidikan merupakan tombak utama dalam kemajuan bangsa sebagai upaya meningkatkan kualitas bangsa, untuk itu upaya meningkatkan pendidikan harus terus dilakukan agar Indonesia maju dalam pendidikan di era global.

Pendidikan yang berkualitas akan memberikan kontribusi sangat besar untuk mencapai keseluruhan tujuan pembangunan nasional (Sudarsana, 2016). Menjadi seorang pendidik (guru) harus bisa menguasai metode dan memilih media yang sesuai untuk digunakan dalam mengajar (Emda, 2011). Namun fakta yang ada menunjukkan bahwa saat ini dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional dan kurang menerapkan IT sebagai media yang relevan pada era ini. Guru cenderung menyampaikan semua materi secara lisan tanpa memperhatikan kondisi psikis peserta didiknya sehingga hal tersebut terkesan monoton.

Media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar, Penyampaian pesan dan isi materi dapat diterima baik oleh siswa (Arsyad, 2011). Sebuah media dikatakan efisien apabila dalam penggunaannya tepat dan mudah digunakan selain itu juga tidak menghabiskan banyak waktu serta tempat (Rokhayani dkk, 2019).

Alternatif media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu video edukasi. Video membantu guru dalam penyampaian materi dan menciptakan suasana belajar yang tidak monoton sehingga siswa mudah memahami materi (Kurniawan, 2018). Pesan yang disampaikan lewat video akan lebih mudah dipahami dengan jelas, karena terdengar secara audio dan terlihat secara visual untuk membantu pebelajar memahami proses pembelajaran (Nashrullah, 2019).

Penggunaan video dalam berbagai bidang kehidupan sangat bervariasi yaitu video sering dimanfaatkan untuk tujuan menghibur, dokumentasi, dan pendidikan, video memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi, menjelaskan konsep yang kompleks, mengajarkan keterampilan, menghemat waktu dan memengaruhi sikap (Habib, 2019). Dalam penelitian ini peneliti mencari tahu apakah Media video efektif dalam menunjang pembelajaran dan pemahaman siswa pada jenjang SMA dan SMK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif yaitu peneliti menyusun artikel berdasarkan hasil dari pengumpulan data. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic atau data konkrit, data penelitian ini berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk menghasilkan kesimpulan (Sugiono, 2018).

Dalam penelitian ini terdapat studi kasus sangat sesuai untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” karena jenis pertanyaan seperti ini mampu menggali data lebih dalam (Yin, 2003). Penelitian tersebut bertujuan mengkaji dan mendeskripsikan tentang efektivitas media Pembelajaran Berbasis video edukasi terhadap pemahaman peserta didik di SMA dan SMK. Peneliti menjadi instrumen kunci karena peneliti merupakan satu- satunya pengumpul data dan memerankan diri sebagai pengamat dengan tujuan mengetahui kondisi dan mendapatkan informasi secara langsung dari siswa SMA/SMK.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner secara online yang ditujukan kepada para siswa SMA/SMK. Angket tersebut berupa seperangkat pertanyaan tertulis yang disampaikan kepada responden untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari peneliti atau pihak lain (Creswell, 2016:245).

Sumber datanya adalah siswa. Sumber data dalam penelitian ini yaitu hasil dari kuisisioner secara online. Sumber data dicatat melalui catatan tertulis melalui google form. Peneliti melakukan analisis data sesuai dengan yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011:246), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas video edukasi dalam pemahaman siswa

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang paling tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Handoko, 2006). Maulana & Rachman (2016) juga memiliki pendapat yang masih senada dengan Handoko bahwasanya efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan dari suatu unit untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut Robbins (1996) Efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi jangka pendek dan jangka panjang. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwasanya efektivitas adalah suatu keadaan yang dimana antara tujuan dan sasarannya sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain secara umum efektivitas menunjukkan sampai seberapa jauh suatu tujuan yang telah terlebih dahulu ditentukan (Rahadhitya & Darsono, 2015).

Berawal dari terjadinya kasus Covid-19 yang menyebabkan pembelajaran dilakukan secara online atau jarak jauh guna mengurangi tingkat penyebaran virus yang sedang terjadi, sebagai mana yang telah tertulis dalam surat Edaran Kemendikbud No. 2 tahun 2020 dan No. 3 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan corona virus disease (Covid-19) mewajibkan lembaga pendidikan untuk memberlakukan pembelajaran secara online. Sehingga membuat pembelajaran menggunakan konten video edukasi menjadi salah satu pilihan yang efektif. Hal ini terjadi karena video edukasi mudah diakses, juga dapat dilihat kapanpun dan dimanapun, dan bisa ditonton berulang kali. Selain itu adanya penggunaan animasi dengan metode penjelasan yang beragam membuat video edukasi semakin diminati mulai dari anak pra-sekolah bahkan sampai jenjang perguruan tinggi. Hingga saat ini sudah banyak orang yang membuat video edukasi dengan semenarik mungkin dan dengan keunikan yang mereka miliki dan daya saing tertentu, ada yang diakses gratis bahkan hingga berbayar. Hal ini dilakukan agar konten video yang telah mereka dibuat dapat menarik minat para audiens.

Pengaruh video edukasi kepada pemahaman siswa

Pemberian materi tidak akan berlangsung secara maksimal apabila guru memberikan penjelasan dalam buku ajar saja. Beberapa materi memiliki keterbatasan, baik dalam melakukan pengamatan, maupun batasan ruang dan waktu. Oleh karena itu, diperlukan media yang memudahkan pemahaman konsep belajar, salah satunya adalah video pembelajaran.

Video berperan sebagai pengantar informasi dengan kemudahan untuk mengulang atau menghentikan video. Sehingga dapat mengembangkan pemahaman siswa. (Hardi, 2017: 100). Video merupakan media pembelajaran paling tepat dalam menyampaikan pesan atau informasi dan membantu pemahaman siswa (Yudianto, 2017: 237).

Adapun beberapa dari peneliti relevan yang menggunakan video pembelajaran ini dilakukan oleh purnamasari (2012) yang menunjukkan bahwa video pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Hal inipun di dukung oleh penelitian dari Ermiana et, al. (2020) yang menunjukkan pembelajaran berbasis video efektif dalam mengatasi pemahaman siswa. Selain itu siswa dapat menjelaskan suatu hal menggunakan kata-katanya sendiri (Suryani, et, al. 2016: 57).

Video pembelajaran menjadi menarik apabila tayangannya memiliki efek teks, gambar bergerak, efek suara yang mengandung intruksi pembelajaran dan animasi. Animasi yang di sertai intruksi pembelajaran dihadirkan dapat menjadi lebih nyata sehingga dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar.

Pembelajaran berbasis video edukasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap siswa SMA dan SMK, karena pembelajaran melalui video membuat siswa tidak merasa

jenuh ketika dikelas dan saat berlangsungnya pembelajaran. Lewat pembelajaran berbasis video edukasi ini pemahaman siswa menjadi meningkat karena penggunaan video pembelajaran ini dapat di terapkan dengan baik terhadap pemahaman siswa, karena melalui video memudahkan dalam menjelaskan suatu proses atau peristiwa serta dapat menampilkan objek secara lebih dekat dan dapat menumbuhkan minat serta motivasi siswa untuk selalu memperhatikan pelajaran.

Dari pembahasan diatas peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan angket kuesioner untuk mengolah data, dalam penelitian ini responden merupakan siswa dan siswi SMA dan SMK dari beberapa sekolah penelitian kami telah mengumpulkan data dari jawaban siswa dan terdapat 21 responden yang mengisi. Adapun tabel data dalam penelitian kami sebagai berikut.

Tabel 1: Jumlah responden siswa SMA dan SMK

No.	Kelas	Jumlah
1	10	2
2	11	3
3	12	16
Total		21

Lalu peneliti menanyakan kepada peserta didik apakah media pembelajaran berbasis video edukasi efektif atau tidak efektif terhadap pembelajaran.

Tabel 2: Jumlah efektivitas media pembelajaran video edukasi terhadap siswa

No.	Pertanyaan	Jumlah	Persentase
1	Efektif	16	76,2%
2	Tidak Efektif	5	23,80%
Total		21	100%



Gambar 1: Diagram efektivitas media pembelajaran video edukasi terhadap siswa

Dalam hal tersebut terdapat salah satu alasan yang kami dapatkan dalam kuisisioner yang telah kami sebarkan kepada siswa yaitu sekitar 76,2% atau 16 siswa dari 21 siswa menjawab efektif dan 23,8% atau 5 siswa dari 21 menjawab tidak efektif. Dalam hal ini menggambarkan bahwa video edukasi tersebut efektif bagi bagi pembelajaran dan pemahaman siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa jawaban siswa dari hasil kuisisioner/ angket yang telah disebarakan yaitu:

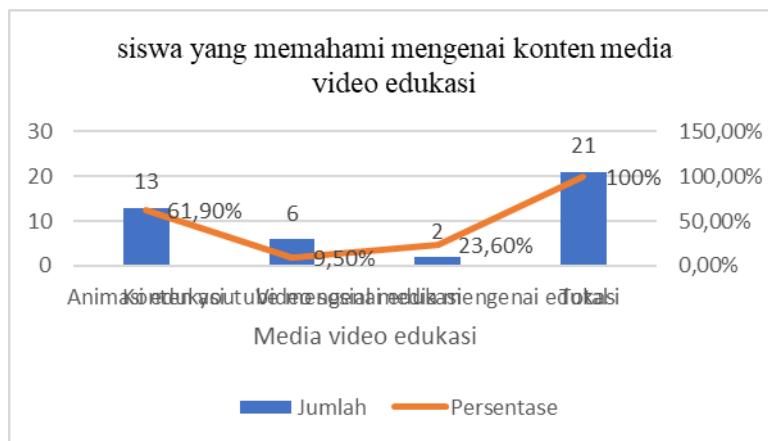
Tabel 3: Alasan siswa/i SMA dan SMK terhadap efektivitas media video edukasi terhadap pembelajaran

No.	Efektif	Tidak Efektif
1	Siswa A: Di era generasi z ini pembelajaran berbasis video memungkinkan siswa untuk belajar dalam tempo mereka sendiri dan bisa mengulang video saat ingin belajar lagi mengenai materi pembelajaran	Siswa B: Tidak Efektif karena tidak ada interaksi antara pelajar dan pelajar sehingga, membuat pelajar sulit menegrti mengenai video pembelajaran yang diajarkan
2	Siswa C: Sebab melalui video edukasi dalam pembelajaran suatu materi bisa lebih mudah untuk dimengerti karena dijelaskan menggunakan audio dan visual	Siswa D: Sebenarnya pembelajaran menggunakan video efektif dan akurat namun penjelasannya kurang mendetail karena terlalu ringkas. Jika disertai dengan penjelasan guru secara langsung akan lebih mudah untuk dimengerti dengan adanya kontak interaksi langsung antara guru dan murid
3	Siswa E: Karena dengan menggunakan media pembelajaran video edukasi, pembelajaran menjaddi tidak monoton dan mudah dipahami dalam dengan materi yang disampaikan melalui audio dan visual	Siswa F: Tergantung dengan konten video edukasinya sendiri apakah menarik dan mudah dipahami. Namun menurut siswa tetap perlu penjelasan atau pematieran secara lansung dari guru dan pada saat melakukan diskusi tanya jawab akan mendapatkan jawaban yang akurat dari guru hal tersebut sangat efektif untuk menunjang pembelajaran

Dalam penjelasan diatas menggambarkan bahwa video edukasi efektif merupakan media pembelajaran yang menarik namun dalam hal itu juga sebab dari ketidak efektifan dalam pembelajaran berbasis video edukasi ini adalah tidak adanya kontak interaksi langsung dengan guru dan tidak dapat bertanya secara langsung jika ada materi yang tidak dimengerti oleh siswa. Setelah menanyakan efektivitas lalu peneliti menanyakan lagi mengenai media apakah yang lebih membuat siswa/i paham.

Tabel 4: Jumlah siswa yang memahami mengenai konten media video edukasi

No.	Media video edukasi	Jumlah	Persentase
1	Animasi edukasi	13	61,9%
2	Konten youtube mengenai edukasi	6	9,5%
3	Video sosial media mengenai edukasi	2	23,6%
Total		21	100%



Gambar 2: Diagram siswa yang memahami Media video edukasi

Dari data yang berisi jawaban dari kuisioner peneliti yang telah kami sebar, peneliti mendapatkan jawaban 13 atau 61,90% dari siswa yang lebih memahami media pembelajaran menggunakan konten animasi edukasi, 6 atau 9,50% dari konten youtube mengenai edukasi, dan 2 atau dari 23,60% dari video sosial media mengenai edukasi dari data tersebut teradapat keseluruhan jawaban yaitu 21 siswa dalam data penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa lebih memahami video edukasi yang bentuk kontennya video animasi edukasi. Adapun alasanya siswa SMA dan SMK mengenai kelebihan dan kekurangan konten atau media video seperti apa yang siswa/i pahami yaitu:

Tabel 5: kelebihan dan kekurangan media video eduksi tersebut

No.	Media video edukasi	Kelebihan	Kekurangan
1	Animasi edukasi	Video animasi dapat membantu memvisualisasikan konsep yang sulit dipahami, sehingga memudahkan proses belajar dan memahami materi	Video animasi ini menarik namun kurang akurat dimana dalam pembelajaran terkadang terdapat video animasi yang gambarnya kurang jelas atau pada audio yang kurang jelas
2	Konten youtube mengenai edukasi	Konten youtube lebih menarik untuk pembelajaran dimana dalam kontennya sendiri lebih banyak dan komplek dengan didukung oleh fitur durasi yang lama contoh seperti konten podcast dan konten pembelajaran lainnya lebih menarik dan memiliki daya tarik dimana munculnya rasa keingintahuan dari setiap konten di youtube dan itu menurut siswa efektif dan menarik	Tidak ada interaksi secara langsung dari pihak pengajar dan pendidik, sehingga apabila ada pertanyaan terkait materi tidak bisa langsung terjawab. Dan karena dapat ditonton kapan saja bisa membuat pesersta didik menunda-nunda untuk melihat konten video edukasi, bahkan terkadang menjadi terpengaruh terhadap hal-hal yang lain ketika akan menonton video edukasi. Selain itu ketersediaan jaringan internet juga dapat mempengaruhi peserta didik untuk melihat konten video edukasi di youtube
3	Video sosial mengenai edukasi	Video sosial menarik memberikan informasi	Video sosial sendiri menarik namun dalam video media sosial

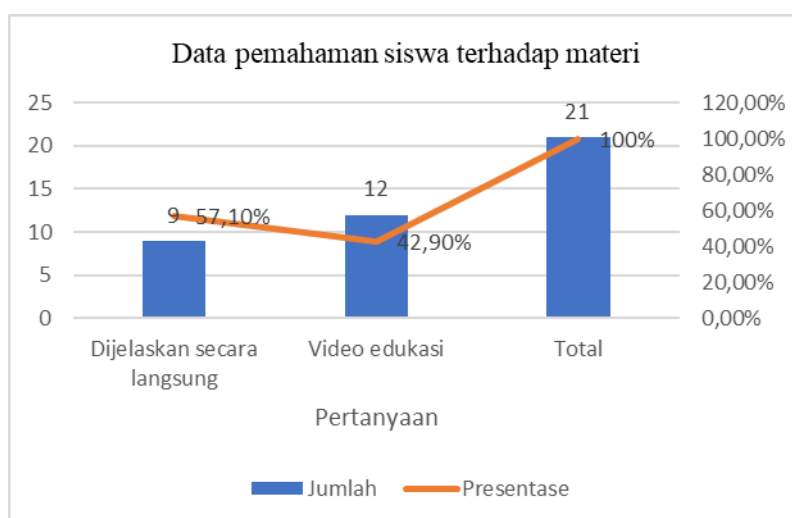
		secara luas dan dari informasi tersebut bisa menjadi bahan pembelajaran dan menambah pemahaman pelajaran yang sudah dipelajari	ini dimana menurut siswa sendiri dalam video media sosial tentang edukasi hanya menampilkan setengah atau cuplikan saja tidak bisa semuanya
--	--	--	---

Dari data diatas menjelaskan kekurangan dan kelebihan dari konten media seperti apa yang mereka minati dan pahami rata-rata bahwa siswa/i SMA dan SMK lebih sekitar 13 siswa dari 21 atau 61,9% siswa SMA dan SMK menyukai media pembelajaran video edukasi yang menyediakan konten video animasi. hal tersebut menarik karena dengan audio dan visual dan tidak membuat bosan untuk menontonnya hal tersebut membuat mereka semakin fokus dalam pembelajaran dan membuat paham apa materi yang disampaikan. Lalu sekitar 6 atau 9,5% siswa menyukai konten youtube dan 2 atau 23,6% menyukai konten sosial media untuk menunjang pemahaman dalam pembelajaran. Data penelitian, kelebihan dan kekurangan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa lebih memahami video edukasi yang bentuk kontennya video animasi edukasi.

Lalu peneliti menanyakan apakah siswa/i lebih memahami ketika pemaparan materi dijelaskan secara langsung atau menggunakan alternatif video edukasi.

Tabel 6: Data pemahaman siswa terhadap materi

No.	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1	Dijelaskan secara langsung	9	57,1%
2	Video edukasi	12	42,9%
Total		21	100%



Gambar 3: Diagram pemahaman siswa terhadap materi

Tabel 7: Alasan siswa mengenai pemahaman siswa terhadap materi

No.	Pertanyaan	Perbandingan
1	Dijelaskan secara langsung	Dijelaskan secara langsung secara mendetail dengan bahasa tersendiri antar guru dan siswa karena lebih mudah dipahami.
2	Video edukasi	Dalam konten video edukasi akan langsung memberi contoh dan penerapan, dan di jelaskan secara detail dan dapat memperkuat materi yang sudah dijelaskan secara langsung

Dari data di atas peneliti dapat disimpulkan bahwa 57,10% siswa lebih paham apabila pembelajaran di lakukan secara langsung karena lebih mudah difahami jika di jelaskan dengan detail melalui seorang guru yang langsung berinteraksi dengan siswanya. Sementara 42,9% menyukai pembelajaran berbasis video edukasi karena lebih menyenangkan apabila belajar sambil melihat konten video edukasi yang guru berikan, namun harus tetap dijelaskan secara detail isi dari video edukasi tersebut pada siswanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang di dapat dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui konten video edukasi cukup efektif karena pembelajaran melalui video membuat siswa tidak merasa jenuh ketika dikelas dan saat berlangsungnya pembelajaran. Lewat pembelajaran berbasis video edukasi ini pemahaman siswa menjadi meningkat karena penggunaan video pembelajaran ini dapat di terapkan dengan baik terhadap pemahaman siswa, karena melalui video memudahkan dalam menjelaskan suatu proses atau peristiwa serta dapat menampilkan objek secara lebih dekat dan dapat menumbuhkan minat serta motivasi siswa untuk selalu memperhatikan pelajaran.

Namun tidak semua siswa dapat menyukai dan memahami metode pembelajaran menggunakan video edukasi dikarenakan pembahasannya hanya menggunakan video atau tidak di jelaskan secara langsung dan itu membuat siswa menjadi kurang paham atau mengerti pada pembelajaran berlangsung, akan tetapi siswa akan paham jika pembelajaran melalui video edukasi dan setelahnya sang guru menjelaskan kembali secara singkat materi yang ada di dalam konten video tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Achsin. 1986. Media Pendidikan dalam Kegiatan Belajar Mengajar, Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang.

- Anderson. 1983. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, Jakarta. Universitas Terbuka.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Emda, A. (2011). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Biologi di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(1), 149.
- Ermiana, I., Karma, I. N., & Affandi, L. H. (2020). The Effectiveness of Multimedia- Based Learning on Student' Concept Understanding at Grade 4 Elementary School in Kediri District. In *Proceedings of the 1st annual conference on education and social sciences* (access 2019). doi (Vol. 10).
- Habib, M., Hajar, I., & Setiawan, D. (2019). Media Development Of Video Learning In The Social Discussion Of Social Problems In Social Science (IPS) Lesson Of Class IV In Public Elementary School (SDN) Tanjungbalai Academic Year 2018-2019.
- Kurniawan, D., Kuswandi, D., & Husna, A. (2018). Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA tentang Sifat dan Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN Merjosari 5 Malang. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*. 4(2), 119±125
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nashrullah, N., Sulton, S., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Adaptasi Dan Cara Berkembang Biak Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(4), 327-332.
- Rokhayani, D., Kuswandi, D., & Abidin, Z. (2019). Multimedia Interatif Melalui Gamifikasi. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 102±108.
- Sudarsana, I. K. (2016). Pemikiran Tokoh Pendidikan dalam Buku *Lifelong Learning: Policies, Practices, And Programs* (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia). *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2), 44.